

Abstrak

Penerapan Aroma Terapi Lemon Dan Guided Imagery Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Fraktur Ekstremitas Di RSUD KAJEN Pekalongan

Tya Dea Aulia, Firman Faradisi, MNS

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Jl. Raya Ambokembang no.8 Kedungwuni Pekalongan

Abstrak

Fraktur merupakan terputusnya tulang yang disebabkan oleh benturan keras yang mengenai tulang. Manajemen fraktur diatasi dengan prosedur operasi atau pembedahan. Akibat yang ditimbulkan setelah pembedahan yaitu nyeri, jika tidak ditangani dengan segera maka akan mengakibatkan sesuatu yang membahayakan bagi pasien. Sehingga diperlukan penanganan yang terus menerus untuk meredakan nyeri yang dirasakan oleh pasien. Tindakan yang dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian aromaterapi lemon dan guided imagery. Tujuan Karya tulis ilmiah ini adalah untuk menggambarkan penerapan aromaterapi lemon dan guided imagery terhadap penurunan skala nyeri pada pasien dengan fraktur ekstermitas di RSUD KAJEN pekalongan. Hasil dari pemberian aromaterapi lemon dan guided imagery terjadi penurunan nyeri, pasien pertama nyeri dari skala 6 turun menjadi skala 3, dan pasien kedua nyeri sebelum terapi pada skala 7 turun menjadi skala 4. Adapun pasien ketiga nyeri sebelum terapi memiliki skala nyeri 7 turun menjadi skala 2. Simpulan : aromaterapi lemon dan guided imagery efektif terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur. Perawat diharapkan dapat memberikan terapi aromaterapi lemon dan guided imagery untuk penurunan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur.

Kata kunci: Aromateri lemon, Guided imagery, Nyeri, Pasca Operasi Fraktur

ABSTRACT

Tya Dea¹, Firman Faradisi²

Implementation of Lemon Aromatherapy and Guided Imagery on Reducing Pain Scale in
Patients with Extremity Fractures at Kajen Hospital, Pekalongan
Vocational Program in Nursing Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang no.8 Kedungwuni Pekalongan

Fracture is a break in the bone caused by a hard impact on the bone. Fracture management is addressed by surgical or surgical procedures. The consequences after surgery are pain, if not treated immediately it will result in something dangerous for the patient. Hence, continuous treatment is needed to relieve the pain felt by the patient. One of the actions that can be done is by giving lemon aromatherapy and guided imagery. The purpose of this scientific paper is to describe the application of lemon aromatherapy and guided imagery to reducing the pain scale in patients with extremity fractures at Kajen Pekalongan Hospital. The results of giving lemon aromatherapy and guided imagery decreased pain, the first patient had pain from a scale of 6 down to a scale of 3, and the second patient had pain before therapy on a scale of 7 down to a scale of 4. The third patient had pain before therapy having a pain scale of 7 down to a scale 2. Conclusion: lemon aromatherapy and guided imagery are effective in reducing pain in postoperative fracture patients. Nurses are expected to be able to provide lemon aromatherapy therapy and guided imagery to reduce pain in postoperative fracture patients.

Keywords: *guided imagery, lemon aromatherapy, pain, post fracture surgery*